BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (motivasi) di PT.BPRS Lantabur Tebuireng termasuk dalam kategori baik, dengan tingkat mean sebesar 42,94 berada diantara 44,763 dan 41,117. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan dikatakan signifikan dimana t_{hitung}3,123 > t_{tabel} 1,694.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (*training*) di PT.BPRS Lantabur Tebuireng termasuk dalam kategori baik, karena tingkat mean sebesar 42,97 berada diantara 44,912 dan 41,028. Pengaruh *training* terhadap kinerja karyawan dikatakan signifikan dimana tingkat t_{hitung} 3,091 > t_{tabel} 1,694.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan *training* terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dalam perhitungan analisis regresi berganda dan dibantu menggunakan *Softwere* IBM SPSS *Statistic* 21, Y = 5,355 + 0,455 X_1 + 0,423 X_2, hasil menunjukkan nilai yang positif. Pengaruh motivasi dan *training* terhadap kinerja karyawan dikatakan signifikan dimana tingkat

F_{hitung} =22,074 lebih besar dari F_{tabel} 3,295. Serta diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,580 atau 58% sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan, misalnya : pengaruh lingkungan kerja, pengaruh karakteristik budaya organisasi

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan :

1. Bagi PT.BPR Syariah Lantabur Tebuireng, dikarenakan motivasi dan *training* dikategorikan baik disarankan untuk mempertahankan dan terus melakukan analisa kepada karyawan akan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan motivasi dan *training* akan berbanding lurus dengan peningkatan penghasilan perusahaan. *Training* hendaknya tetap *continue* diberikan dan berkesinambungan kepada setiap karyawan, bagi karyawan lama *training* juga harus diberikan untuk mencegah penurunan kinerja. Selain itu pimpinan juga tetap memberi perhatian yang serius pada semua permasalahan kebutuhan, baik dengan memberikan bantuan fasilitas kepada organisasi maupun individu karyawan yang akan mendukung kelancaran pekerjaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya mengingat dalam uji korelasi pada tabel 4.12 terdapat hubungan antara variabel X1 dengan X2 sebesar 0,563 sehingga dapat dikatakan terjadi multikolineritas. Ini bisa terjadi akibat jumlah sampel yang diteliti sedikit yaitu 35 responden, variabel yang digunakan terlalu banyak (motivasi, *training*, dan kinerja karyawan). Maka dapat disimpulkan ada kesalahan pada uji multikolineritas. Mengingat variabel motivasi dan *training*

mempunyai pengaruh sebesar R Squere 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak mengikuti kesalahan yang sama dan meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan di luar variabel motivasi dan *training*.